

# Nady Al-Adab:

## Jurnal Bahasa Arab

Volume 20 Issue 3 November 2023

ISSN Print: 1693-8135 | ISSN Online: 2686-4231

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Nationally Accredited Journal, Decree No. 200/M/KPT/2020

This Work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

## KESALAHAN TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA ARAB DENGAN APLIKASI TRADUKKA: STUDI ANALISIS SINTAKSIS

Ayu Miranda<sup>1</sup>, Abdul Hafiz<sup>2</sup>, Nur Hasaniyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> The State University of Malang, Indonesia. e-mail: ayumiranda574@gmail.com

<sup>2</sup> The State University of Malang, Indonesia. e-mail: abdulhafidz310800@gmail.com

<sup>3</sup> The State University of Malang, Indonesia. e-mail: hasaniyah@bsa.uin-malang.ac.id

### **Abstrak**

*Kesalahan sintaksis dalam penerjemahan secara umum bersangkutan dengan kesalahan pada saat menentukan peran kata. Dengan kata lain, kesalahan ini lebih sering terjadi dikarenakan ketidakmampuan dalam melakukan analisis kalimat bahasa sasaran. Di era globalisasi ini, pengalihbahasaan atau penerjemahan tidak hanya dapat dilakukan oleh manusia, tetapi penerjemahan juga dapat dilakukan oleh mesin-mesin canggih yang dikenali dengan perangkat lunak kamus. Dengan adanya kemampuan penerjemahan dari mesin kamus tersebut, maka akan memudahkan manusia dalam kegiatan penerjemahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas penerjemahan teks skripsi dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Tradukka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya adalah survei dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan pendidikan bahasa Arab UIN Malang. Adapun hasil dari penelitian ini peneliti menemukan beberapa kesalahan terjemahan Tradukka, setidaknya 6 kategori, yaitu pemilihan kata, pemborosan kata, kaidah, tanda baca, kalimat yang tidak terdeteksi, dan inkonsistensi kata. Hal tersebut mengakibatkan bahasa akan menimbulkan kesalahpahaman arti oleh pembaca. Oleh demikian, maka perlu adanya tindak lanjut pengkoreksian secara menyeluruh dalam sebuah teks bahasa sasaran oleh penerjemah yang sudah memahami dan menguasai kaidah-kaidah Bahasa Arab dengan baik dan benar*

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan, Terjemahan, Aplikasi Tradukka

## 1. Pendahuluan

Di Indonesia bahasa Arab telah diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, mulai dari sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi (Muradi, 2014). Seiring berkembangnya zaman, pembelajaran di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan. Hal ini juga terjadi pada sistem pembelajaran bahasa Arab, seperti perubahan dan pergeseran pada penyajian materi ajarnya, strategi, metodenya dan juga pendekatannya (Kusuma, 2016). Walaupun demikian, tujuan dari proses pengajaran bahasa sama sekali tidak berubah. Ini diperkuat oleh Akmansyah yang berpendapat bahwa pengajaran bahasa ini bertujuan untuk melahirkan perkembangan dari sebuah keterampilan bahasa asing, baik itu dari segi maharah istima', kalam, qiraah dan kitabah. Ditinjau dari segi perkembangan zaman, penguasaan dalam berbahasa sebenarnya belum memuaskan jika hanya fokus pada empat maharah tersebut, tapi disisi lain, kita harus memiliki kemampuan dalam bidang penerjemahan. (M.Akmansyah, 2011)

Istilah umum yang menunjukkan pada sebuah pengalihan gagasan, ide atau pikiran dari satu bahasa ke bahasa lain disebut dengan penerjemahan. (Arifatun Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab et al., 2012). Dalam kegiatan penerjemahan, memerlukan sebuah keterampilan berbahasa secara *akseptebel* dan kemahiran dalam merangkai kata atau kalimat, hal ini bertujuan agar hasil dari penerjemahan akan terlihat asli dan bagus (Hanifah, n.d.). dikutip dari pernyataan suryaningtyas & Cahyono, bahwa penerjemahan tidak hanya proses pemindahan sebuah teks bahasa ke bahasa yang lain, melainkan dalam sebuah penerjemahan juga dituntut agar bisa mempertimbangkan sebuah padanan yang alami dari bahasa satu ke bahasa dua (Suryaningtyas & Cahyono, 2018)

Kesalahan sintaksis dalam penerjemahan secara umum bersangkutan dengan kesalahan pada saat menentukan peran kata (frase). Dengan kata lain, kesalahan ini lebih sering terjadi dikarenakan ketidakmampuan dalam melakukan analisis kalimat bahasa sasaran. Seperti pada hal umumnya, analisis bahasa kedua atau lebih kenali dengan bahasa sasaran merupakan langkah awal dalam proses penerjemahan. Dari kesalahan ini akan mengakibatkan kesalahan pemahaman terhadap isi atau pesan yang akan disampaikan melalui kalimat atau kata dari sebuah bahasa, dalam hal ini adalah bahasa Arab. Maka dari itu, kesalahan dalam penerjemahan merupakan salah satu hal yang harus dihindari, karena demikian akan menjadi hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga itu menandakan bahwa pembelajaran tersebut tidak berhasil (Tarigan, 2011).

Selain itu, di era globalisasi ini, pengalihbahasaan atau penerjemahan tidak hanya dapat dilakukan oleh manusia, tetapi penerjemahan juga dapat dilakukan oleh mesin-mesin canggih yang dikenali dengan perangkat lunak kamus. Dengan adanya kemampuan penerjemahan dari mesin kamus tersebut, maka dalam hal ini akan memudahkan manusia dalam kegiatan penerjemahan. Mesin ini tidaknya mampu menerjemahkan kata dan frase, tapi kini dapat menerjemahkan kalimat, paragraf dan bahkan naskah lengkap seperti file, buku dan lain sebagainya.

Adapun diantara kamus digital yang mendapat perhatian ramai khususnya dikalangan mahasiswa yaitu Tradukka. Kamus digital ini sangat diminati oleh para mahasiswa pada saat ingin melakukan penerjemahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Namun, keakuratan tradukka ini masih terdapat kerancuan dari segi tata bahasa, pilihan kata dan lain sebagainya. Pada dasarnya, penerjemahan dari aplikasi Tradukka ini khususnya di bidang bahasa Indonesia-bahasa Arab hanya menyediakan layanan dengan hasil terjemahan yang “kasar”, sehingga membuat hasil penerjemahan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar. Di tinjau dari segi linguistik, hal seperti ini dinamakan kesalahan atau kekeliruan (أخطاء).

Dari uraian diatas, peneliti menemukan penelitian serupa yaitu penelitian dari (Alfan Sujefri, Hakiki Rikza Irnaini Al Badri, Zakiya Arifah, Abdul Basid, 2022) tentang ”Analisis Sintaksis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab melalui Google Translate”, mereka menyimpulkan bahwa penerjemahan teks bahasa Indonesia- bahasa Arab melalui Google Translate terdapat beberapa kesalahan dari segi beberapa aspek kata, kaidah, harakat dan tata baca. Hal tersebut mengakibatkan bahasa sumber tidak sesuai dengan makna dari bahasa sasaran. Hal tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman arti oleh si pembaca dari hasil terjemahan tersebut.

Selain itu, peneliti menemukan artikel lain yang berkaitan dengan penerjemahan digital yaitu artikel dari Saifullah Azhari yang berjudul "دراسة مقارنة بين جوجل وترادوكا في ترجمة اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan Google Translate dan Tradukka dan mendeskripsikan kesalahan- kesalahan yang mendominasi objek kajian penelitian. Adapun hasil kesalahan dari terjemahan Google dan Tradukka yaitu kesalahan pada *nakiroh* dan *makrifat*, kesalahan *mudzakkar* dan *muannats*, kesalahan penggunaan huruf bermakna, kesalahan penggunaan *dhomir*, kesalahan *mufriad*, *mutsanna*, dan *jamak*, kesalahan *i'rob*, dan kesalahan bentuk *fi'il*. Merespon dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini berkeinginan untuk mengadakan Analisis Kesalahan Terjemahan Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab Dengan

Aplikasi Tradukka dengan Studi Analisis Sintaksis. Sebagai acuan, peneliti mengambil teks Bahasa Arab dari skripsi mahasiswa Bahasa Arab tingkat akhir UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 2. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif (*descriptive qualitative research*) hal ini dikarenakan penelitian ini menjelaskan atau menggambarkan hasil dari penelitian dengan cara menjabarkan beberapa kesalahan sintaksis mahasiswa tingkat akhir dalam penerjemahan teks skripsi dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Tradukka.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan linguistik terapan, yaitu dalam bidang analisis kesalahan kata atau kalimat dari sebuah penerjemahan. Pendekatan ini digunakan bertujuan untuk mendefinisikan, menafsirkan serta mengoreksi kesalahan-kesalahan linguistik yang terdapat pada teks-teks bahasa arab, tentunya dikalangan mahasiswa tingkat akhir pendidikan bahasa Arab UIN Malang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa data primer yang dilakukan oleh penelitian yaitu dengan cara dokumentasi, dan adapun pengumpulan data skunder adalah berupa survei terkait dengan bagaimana kendala yang dihadapi pada saat menerjemahkan sebuah teks berbahasa indonesia ke dalam bahasa arab dengan menggunakan aplikasi Tradukka.

Teknik analisis data meliputi: (1) reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan data yang signifikan terhadap rumusan dan tujuan masalah. (2) *display* data, peneliti menyajikan data dalam bentuk yang rapi dan mudah dipahami dengan cara singkat. (3) penarikan kesimpulan, setelah melakukan *display* data, peneliti membuat kesimpulan dengan cara menggabung hasil yang didapatkan.

## 3. Hasil

### 3.1. Keakuratan Aplikasi Tradukka

Tradukka adalah sebuah aplikasi penerjemahan teks dan suara secara *real time*. Diantara hal utama, Tradukka memiliki fitur akses ke pengenalan suara, definisi kamus, *text-to-speech* untuk memulai pengucapan serta 44 pemilihan bahasa pendukung diseluruh dunia, diantaranya seperti bahasa Arab, Inggris, Spanyol, Turki dan lain sebagainya. Umumnya, penerjemahan Tradukka juga dikategorikan sebagai aplikasi yang gratis, mulai dari segi pengajaran dan

pelatihan yang termasuk bagian dari pendidikan. Tradukka terbagi menjadi 42 data kalimat yang kemudian dianalisis masing-masing menjadi 30 jenis data, dan setiap data dapat berupa tingkat kalimat, frase dan kata (*Quality Assesment of Online Service in the Health Article*, n.d.).

Selain itu, Tradukka juga mampu menerjemahkan sebanyak 1500 kata dalam sebuah penerjemahan termasuk penerjemahan bahasa Arab, sehingga dapat memudahkan dan mempercepat proses penerjemahan secara *online*. Selain memiliki keistimewaan, aplikasi ini juga tidak luput dari kekurangan. Dilihat dari segi tata bahasa terutamanya bahasa yang dipelajari dengan baik sesuai dengan kaidahnya, aplikasi ini masih membutuhkan pengoreksian untuk memperoleh hasil yang maksimal dan sempurna (Azhari, n.d.).

### 3.2. Hasil Analisis Penerjemahan Kutipan Teks Skripsi Menggunakan Aplikasi Tradukka

Belakangan ini, kegiatan penerjemahan mengalami perkembangan yang signifikan. Dari beberapa para ahli penerjemahan banyak diantara mereka yang menuangkan hasil dari terjemahan mereka kedalam karya tulis, baik itu kedalam buku, jurnal bahwa juga prosiding. Dalam proses penerjemahan tak sedikit diantara penerjemah mengalami kesulitan sehingga terdapat beberapa kesalahan dalam sebuah hasil terjemahnya. Ditambah lagi dari kategori penerjemahan yang masih muda (pemula) seperti hanya mahasiswa tingkat akhir dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab, yang mana titik fokus keterampilan mereka tidak hanya pada keterampilan menerjemah bahkan dibidang lainnya.

Berdasarkan dari hal tersebut, peneliti menerima beberapa data yang diinginkan dan kemudian di analisis sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut(Riana et al., 2022).

Table 1: Analisis Kesalahan Sintaksis

Teks Bahasa Sumber	Teks Bahasa Sasaran
Menulis merupakan kemampuan dalam mengekspresikan berbagai macam pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai tulisan. Karena menulis adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa arab, dan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa arab harus ada sesuatu yang bisa menarik perhatian dan	الكتابة هي القدرة على التعبير عن أنواع مختلفة من الأفكار والآراء والمشاعر في كتابات مختلفة. لأن الكتابة من الجوانب المهمة لتعلم اللغة العربية، وفي تعليم مهارات الكتابة باللغة العربية يجب أن يكون هناك شيء يمكن أن يجذب الانتباه والمتعة للطلاب حتى تصبح عملية التعلم أكثر فاعلية. وفي تعلم الكتابة يتطلب وسائل تعليمية جيدة، لذلك يرغب الباحثون في تطبيق فيديوهات تيك توك في تعلم مهارات الكتابة سوريا بوانا مالانج، بسبب عدم الإلمام بكتابة اللغة العربية MTs في بشكل صحيح، وعدم التدريب على كتابة الجمل العربية بشكل صحيح

<p>menyenangkan bagi siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dan dalam pembelajaran kitabah ini dibutuhkan media pembelajaran yang baik, maka peneliti ingin menerapkan video Tiktok dalam pembelajaran maharah kitabah di MTs Surya Buana Malang, karena kurangnya terbiasa menulis bahasa arab dengan benar, kerna kurang terlatih membuat kalimat bahasa arab dengan benar tanpa ada rasa ragu dan takut.</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Penggunaan Tiktok dalam pembelajaran maharah kitabah pada siswa kelas 8 MTs Surya Buana Malang memberikan dampak yang besar bagi siswa dan mereka bisa berani membuat kalimat bahasa arab dengan benar. Penggunaan media video dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan melalui langkah-langkah berikut ini, proses pra pendidikan, yaitu persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan peneliti dalam proses pendidikan, seperti kondisi kelas, alat, dll, dan layar LCD, pemberian siswa diberi kesempatan untuk menonton video, setelah menonton video, peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya tentang kosakata yang mereka tonton, Setelah itu, siswa membuat susunan kalimat bahasa arab dari kosakata tersebut dalam sebuah Video TikTok</p>	<p>دون أي تردد أو خوف.          في التعلم ماهارا كتابا Tiktok نتائج هذه الدراسة هي: (١) استخدام سوريا بوانا مالانج أعطت تأثير كبير على MTs لطلاب الصف ٨ الطلاب ويمكنهم أن يجروا على تكوين جمل لغوية اللغة العربية بشكل صحيح. استخدام وسائط الفيديو في تعلم المهارات اكتب من خلال اتباع الخطوات التالية ، عملية ما قبل التعليم ، وهي إعداد كل ما يحتاجه الباحث في العملية التعليمية ، مثل ظروف الفصل الدراسي ، ، مما يمنح الطلاب فرصة LCD والأدوات ، وما إلى ذلك ، وشاشات مشاهدة الفيديو ، بعد مشاهدة الفيديو ، الباحث توفير الفرصة لطرح أسئلة حول المفردات التي يشاهدونها ، بعد ذلك ، يقوم الطلاب بعمل جمل عربية من المفردات في فيديو تيك توك</p>
---	---

Table 2: Hasil Koreksi Teks

Teks Sumber	Teks Sasaran
<p>Menulis merupakan kemampuan dalam mengekspresikan berbagai macam pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai tulisan. Karena menulis adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa arab, dan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa arab harus ada sesuatu yang bisa menarik perhatian dan menyenangkan bagi siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dan dalam pembelajaran kitabah ini dibutuhkan media pembelajaran yang baik, maka peneliti ingin menerapkan video Tiktok dalam pembelajaran maharah kitabah di MTs Surya Buana Malang, karena kurangnya terbiasa menulis bahasa arab dengan benar, serta kurang terlatih membuat kalimat bahasa arab dengan benar tanpa ada rasa ragu dan takut.</p> <p>Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Penggunaan Tiktok dalam pembelajaran maharah kitabah pada siswa kelas 8 MTs Surya Buana Malang memberikan dampak yang besar bagi siswa dan mereka bisa berani membuat kalimat bahasa arab dengan benar. Penggunaan media video dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan melalui langkah-langkah berikut ini, proses pra pendidikan, yaitu persiapan segala sesuatu</p>	<p>الكتابة هي القدرة على التعبير عن مختلف أنواع الأفكار والأفكار والآراء والمشاعر في الكتابات المختلفة. لأن الكتابة هي أحد الجوانب المهمة لتعلم اللغة العربية، وفي تعليم مهارات الكتابة العربية يجب أن يكون هناك شيء يمكن أن يجذب الانتباه ويكون ممتعاً للطلاب حتى تصبح عملية التعلم أكثر فعالية. وفي تعلم الكتاب، هناك حاجة إلى وسائل تعليمية جيدة، لذلك تريد الباحثة تطبيق مقاطع فيديو تكتوك في تعلم مهارة كتابه في المدرسة سوريا بوانا المتوسطة الإسلامية بمالانج، بسبب قلة عادة كتابة اللغة العربية بشكل صحيح، وقلة التدريب على صياغة الجملة العربية بشكل صحيح دون أي الشكوك والخوف.</p> <p>نتائج هذه الدراسة هي: (١) استخدام تكتوك في مهارة الكتابة لطلاب الصف الثامن في المدرسة سوريا بوانا المتوسطة الإسلامية بمالانج، له تأثير كبير على الطلاب ويمكنهم الجرأة على تكوين جمل العربية في شكل الصحيح. استخدام وسائل فيديو في تعلم مهارات الكتابة من خلال اتباع الخطوات التالية، عملية ما قبل تعليم، وهي إعداد كل ما يحتاجه الباحث في العملية التعليمية، مثل شروط الفصل، والأدوات، وما إلى ذلك، وشاشات الكريستال السائل. فحص الرجال، وإتاحة الفرصة لطلاب لتصوير الفيديو وبعد مشاهدة الفيديو، أعطتهم الباحثة الفرصة لطرح أسئلة حول المفردات التي شاهدوها، وبعد ذلك قام الطلاب بتكوين جمل العربية من المفردات في فيديو تكتوك.</p>

<p>yang dibutuhkan peneliti dalam proses pendidikan, seperti kondisi kelas, alat, dll, dan layar LCD, pemberian siswa diberi kesempatan untuk menonton video, setelah menonton video, peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya tentang kosakata yang mereka tonton, Setelah itu, siswa membuat susunan kalimat bahasa arab dari kosakata tersebut dalam sebuah Video TikTok</p>	
--	--

Bedasarkan kutipan dari table 1 diatas, penelitian menemukan beberapa kesalahan dalam proses penerjemahan, diantaranya adalah:

1. Pemilihan kata

Dalam proses penerjemahan diantara hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan kata, penerjemah harus memperhatikan dengan baik dari sisi kosakata yang benar maupun kondisi lingkup sosial yang ada. Berikut terdapat beberapa kesalahan pemilihan kata yang ditemukan oleh peneliti dalam teks sasaran:

ظروف، يرغب، اكتب، فيديوهات، أعطت، توفير، بعمل، الإمام

Kata yang kurang tepat	Hasil koreksi
ظروف الفصل	شروط الفصل
يرغب الباحثون	تريد الباحثة
تعلم المهارات اكتب	تعلم مهارات الكتابة
أعطت تأثير كبير على الطلاب	على الطلاب له تأثير كبير
فيديوهات	فيديو
الباحث توفير الفرصة لطرح أسئلة	أعطتهم الباحثة الفرصة لطرح أسئلة
بعمل جمل عربية من المفردات	بتكوين جمل العربية

عدم الإلمام بكتابة اللغة العربية	قلة عادة كتابة اللغة العربية
----------------------------------	------------------------------

## 2. Pemborosan kata

Pemborosan kata adalah penggunaan kata yang lebih banyak dari kata sebenarnya yang diperlukan, baik dari segi suatu tulisan maupun suatu ujaran. Untuk menghindari dari pemborosan kata salah satu kuncinya adalah dengan menciptakan kalimat yang efektif dalam berbahasa. Terkait pemborosan kata, dari kutipan teks skripsi diatas, peneliti menemukan beberapa pemborosan kata, yaitu seperti pada kata ”الفصل الدراسي” yang bearti “kelas”. Dikatakan pemborosan kata karena pada umumnya kata “kelas” cukup hanya dengan menggunakan kata الفصل tidak perlu ditambahkan الدراسي. Demikian pula pemborosan kata pada kata “لغوية اللغة العربية”. Pada dasarnya, jika ditinjau dari segi teks sumbernya, makna sebenarnya adalah “Bahasa Arab” yang umumnya kita hanya perlu menggunakan “اللغة العربية” yang berti Bahasa Arab. Tapi pada saat kegiatan penerjemahan dialihkan ke Bahasa sasaran, maka hasil kata bahasa arab tersebut menjadi “لغوية اللغة العربية”.

## 3. Kaidah

Umunya, kaidah nahwa dan shorof dalam proses penerjemahan menjadi perhatian penting, dalam hasil penerjemahan terdapat beberapa kesalahan yang dilakukan oleh penerjemah pada saat menerjemahkan teks sasaran, diantaranya adalah

### 1) تطبيق

kata تطبيق merupakan bentuk *Masdar* yang mana asal *fiel*-nya dari kata يطبق-يطلب yang bearti “penerapan”. Ditinjau dari segi makna teks Bahasa sumber adalah “Peneliti ingin menerapkan video Tiktok”, maka sangatlah tidak tepat jika kita menggunakan kata “تطبيق” pada teks tersebut, tapi penggunaan yang lebih tepat dan sesuai dengan kontek adalah “تطبق”, contoh teks: تريد الباحثة تطبق مقاطع فيديو تكتوك في تعلم مهارة كتابه:

### 2) يشاهدونها

Bahasa sumber (Indonesia) = “ Seputar kosakata yang mereka nonton”

Contoh kesalahan: حول المفردات التي يشاهدونها

Hasil Koreksi: حول المفردات التي شاهدوها

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa tidak ada huruf “ن” pada kata “شاهدوها”, dan kata tepatnya adalah “شاهدوها” bukan “يشاهدونها”

#### 4. Tanda Baca

Selain harus memperhatikan kaidah, terjemahan juga harus teliti dalam tanda baca, karena tanda baca berfungsi menjauhkan makna kata dari kerancuan dan menjadikannya efektif dalam menyampaikan makna. Dari hasil terjemahan Tradukka tersebut, terdapat juga kesalahan dalam tanda baca yaitu sebagian besar terdapat spasi sebelum koma (,). Pada aturan tanda baca, tidak dibenarkan spasi sebelum tanda baca khususnya koma. Ini bisa kita perhatikan pada teks:

الخطوات التالية ، عملية ما قبل التعليم ، العملية التعليمية ، الفصل الدراسي ، والأدوات ، وما إلى ذلك ، وشاشات LCD ، مشاهدة الفيديو ، بعد مشاهدة الفيديو ، يشاهدونها ، بعد ذلك ،

Pada sampel teks yang peneliti gunakan, terdapat 11 kesalahan tentang tanda baca koma, padahal sampel teks sudah menggunakan tanda baca dengan benar. Namun tidak semua kasus koma pada sampel teks tersebut didahului spasi, ada juga yang sudah benar. Walaupun terlihat seperti kesalahan kecil namun hal ini perlu menjadi perhatian agar penerjemah tidak terbiasa mengikuti pola yang tidak benar dalam menggunakan tanda baca.

#### 5. Kalimat tidak terdeteksi

Dari hasil terjemahan Tradukka ini juga terdapat beberapa kalimat dan kata yang tidak terdeteksi atau hanya berupa singkatan dalam bahasa latin. Hal ini juga perlu diperhatikan, sebab hasil terjemahan itu dimaksudkan untuk menyampaikan makna dalam bahasa Arab. Sehingga kata bahkan singkatan kalimat dalam bahasa latin tidak maksimal dalam menyampaikan makna ke dalam bahasa Arab. Kasus ini dapat kita jumpai pada kata LCD dan Tiktok. Namun dibeberapa kalimat lainnya, Tradukka juga telah benar menggunakan kata "تيك توك" untuk maksud makna Tiktok.

Selain tidak mampu mendeteksi kata, terdapat kasus penyingkatan kalimat dalam bahasa latin yaitu kata MTs untuk maksud makna مدرسة الثانوية. Ini perlu ditingkatkan dan dikembangkan kembali agar kasus seperti ini tidak mempengaruhi makna yang dituju. Dan juga para penerjemah dapat meninjau kembali hasil terjemahan Tradukka khususnya pada kalimat yang tidak terdeteksi.

#### 6. Inkonsistensi kata

Dalam hasil penerjemahan menggunakan Tradukka, peneliti juga menemukan terjemahan yang tidak konsisten yaitu pada kalimat “maharah kitabah” diterjemahkan menjadi “ماهارا كتابا” lalu setelah itu peneliti melakukan penerjemahan ulang dengan

kalimat yang sama, hasilnya menjadi "مهارة كتابه". Dapat kita simpulkan bahwa pada hasil terjemahan pertama sangat jauh dari makna. Kesalahan ini peneliti anggap cukup fatal sehingga dilakukan percobaan penerjemahan ulang dengan hasil yang berbeda dan lebih baik. Inkonsistensi dalam penerjemahan kata sangat dihindari oleh penerjemah, terlebih ditambah jika hasil terjemahannya tidak sesuai makna.

## Kesimpulan

Pada dasarnya Translator tradukka mampu menerjemahkan sebanyak 1500 kata dalam sebuah penerjemahan dengan berbagai Bahasa termasuk penerjemahan bahasa Arab, sehingga dapat memudahkan dan mempercepat proses penerjemahan secara *online*. selain itu, dari aspek keakuratannya, masih terdapat beberapa kesalahan, yaitu: 1) pemilihan kata seperti *يرغب الباحثون* yang seharusnya menjadi *تريد الباحثة* 2) pemborosan kata seperti pada kata " الفصل الدراسي" yang bearti "kelas 3) kaidah nahwu dan Sharaf 4) tanda baca, yang ,mana sebagian besar terdapat spasi sebelum koma (,). Pada aturan tanda baca, tidak dibenarkan spasi sebelum tanda baca khususnya koma 5) kalimat tidak terdeteksi terdapat beberapa kalimat dan kata yang tidak terdeteksi atau hanya berupa singkatan dalam bahasa latin seperti LCD dan Tiktok. Namun dibeberapa kalimat lainnya, Tradukka juga telah benar menggunakan kata "تيك توك" untuk maksud makna Tiktok. Selain tidak mampu mendeteksi kata, terdapat kasus penyingkatan kalimat dalam bahasa latin yaitu kata MTs untuk maksud makna مدرسة الثانوية dan lain sebagainya. 6) Inkonsistensi kata kalimat "maharah kitabah" diterjemahkan menjadi "ماهارا كتابا" yang seharusnya menjadi مهارة كتابه

Oleh demikian, penggunaan mesin penerjemahan ini memang dapat menjadi inovasi terbaru dalam sebuah penerjemahan. Disamping itu, pengguna dari mesin translator ini juga harus mampu memperhatikan beberapa kata yang kemungkinan besar dapat menjadi kesalahan dalam penerjemahan dan bahkan tidak sesuai dengan qaidah Bahasa sepertimana yang seharusnya.

## Referensi

Arifatun Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab, N., Bahasa dan Sastra Asing, J., Bahasa dan Seni, F., Sarjana, P., & Negeri Semarang, U. (2012). *LAA 1 (1) (2012) Journal of Arabic Learning and Teaching KESALAHAN PENERJEMAHAN TEKS BAHASA*

*INDONESIA KE BAHASA ARAB MELALUI GOOGLE TRANSLATE (STUDI ANALISIS SINTAKSIS)*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>

- Azhari, S. (n.d.). *جوجل وتر ادوكا يف ترجمه اللغ در اسه مقارنه قسم تعليم اللغة العربية 2019 امالتقى العلمي الوطنى جوجل وتر ادوكا*. سيف هلا أزهارى ة الإندونيسية إبل اللغة العربية بني.
- Hanifah, U. (n.d.). *Urgensi Pembelajaran Menerjemah Arab-Indonesia Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia*.
- M.Akmansyah. (2011). Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. *Al-Bayan*, 3(1), 11–38.
- quality assesment of online service in the health article*. (n.d.).
- Riana, S., Nur, S., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati di Pondok Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5215–5225. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3020>
- Suryaningtyas, V. W., & Cahyono, S. P. (2018). Individual with Visual Impairment and Translation: A Case Study of Visually Impaired Translator in Translating News Text of TVKU. *ASIAN TEFL Journal of Language Teaching and Applied Linguistics*, 3(2). <https://doi.org/10.21462/asiantefl.v3i2.64>
- Tarigan, H. G. , & T. D. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*.